

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19

Mouren Tafanazila*, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*mourentafanazila@gmail.com, Azibkuliah@gmail.com

Abstract. During the Covid-19 pandemic, share prices in companies experienced developments, especially in affected companies, namely tourism companies. Based on the phenomena described previously, the formulation of the problem in this study was obtained: (1) Does financial performance as measured by using Return on Assets, Earning Per Share, and *Debt to Equity Ratio* affect stock prices in tourism sub-sector companies during the Covid Pandemic? -19? (2) Does financial performance as measured by Return on Assets affect stock prices in tourism sub-sector companies during the Covid-19 Pandemic? (3) Does financial performance as measured by *Earning Per Share* affect stock prices in tourism sub-sector companies during the Covid-19 Pandemic? (4) Does the financial performance measured using the *Debt to Equity Ratio* affect stock prices in tourism sub-sector companies during the Covid-19 Pandemic?. The sample research technique was carried out using purposive sampling method and obtained a research sample of 30 tourism sub-sector companies and multiple linear regression analysis. The type of data used is secondary data in the form of financial statements and stock prices in the first quarter to the third quarter of 2020. The results of the study using multiple linear regression analysis: simultaneously Financial performance as measured by Return on Assets, Earning Per Share, and *Debt to Equity Ratio* simultaneously no significant effect on stock prices. Meanwhile, partially Return on Assets and *Debt to Equity Ratio* have no significant effect on stock prices. And *Earning Per Share* has a significant effect on stock prices.

Keywords: *Return on Asset, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Stock Price.*

Abstrak. Kinerja perusahaan dan harga saham merupakan salah satu indikator dari baiknya perkembangan suatu perusahaan. Tetapi, pada masa Pandemi Covid-19, harga saham pada perusahaan mengalami perkembangan terutama pada perusahaan yang terkena dampak yaitu perusahaan pariwisata. Berdasarkan pada fenomena yang dijelaskan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini : (1) Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata selama Pandemi Covid-19? (2) Apakah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata selama Pandemi Covid-19? (3) Apakah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata selama Pandemi Covid-19? (4) Apakah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata selama Pandemi Covid-19?. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan sub sektor Pariwisata dan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham triwulan I sampai triwulan III 2020. Hasil penelitian dengan analisis regresi linier berganda: secara simultan Kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Asset, Earning Per Share, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara parsial *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return on Asset, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.*

A. Pendahuluan

Salah satu nilai yang sangat penting dan bisa dikatakan sebagai keberhasilan pada suatu perusahaan yaitu terletak pada harga saham perusahaan tersebut. Keberhasilan serta ketepatan tersebut diinginkan oleh para pelaku didalam pasar modal merupakan salah satu hal yang berlaku pada perkembangan harga saham.

Menurut Tandelilin (2010:7), “Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar saham yang sangat berarti bagi perusahaan karena harga saham menentukan seberapa besar nilai dari suatu perusahaan serta dapat menunjukkan keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan dalam melakukan pengelolaan.” Ketika saham suatu perusahaan banyak diminati oleh investor, maka menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang sangat baik.

Ada dua kondisi dimana suatu perusahaan bisa dikatakan baik yaitu pertama dari omset yang diterima perusahaan dan yang kedua dari tinggi atau rendahnya harga saham pada perusahaan tersebut. Kebanyakan investor mengetahui bahwa suatu perusahaan dikatakan memiliki banyak peminat sahamnya berdasarkan banyaknya penawaran serta permintaan yang terjadi. Peminat saham tersebut bisa menentukan kenaikan dan penurunan pada harga saham suatu perusahaan yang ditawarkan. Transaksi pada saham yang di perjual belikan juga bisa menjadi salah satu tolak ukur kondisi pada suatu perusahaan serta minat para investor terhadap saham yang ada pada perusahaan. Apakah saham tersebut banyak dibeli investor atautkah dijual para investor.

“Menurut data statistik dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2020), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 64,11 persen jika dibandingkan dengan bulan Maret 2019.” “Pada bulan Maret total jumlah kunjungan wisatawan mancanegara adalah sebesar 470.989 kunjungan sedangkan bulan Februari total jumlah kunjungan yaitu sebesar 863.960.” Terlihat jelas sedikit dampak yang diberikan pada saat penerapan PSBB pada sektor yang bergerak dibidang pariwisata yang diakibatkan ditutupnya akses keluar-masuk daerah dan Negara untuk mencegah penyebaran virus. Karena hal tersebut, para perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata mengalami penurunan kinerja yang diakibatkan para masyarakat mengurungkan niat untuk berlibur bahkan membatalkan segala rencana maupun pemesanan paket liburan untuk mencegah terjangkitnya virus pada keluarga mereka.

Menurut Rudianto (2013:189), “Kinerja keuangan merupakan prestasi atau hasil yang sudah dicapai oleh menejemen perusahaan secara efektif selama periode tertentu.” Salah satu nilai yang bisa perusahaan berikan yaitu kinerja keuangan perusahaan yang terbilang stabil dan baik, dimana kinerja keuangan bisa memberikan dampak pada kenaikan harga saham yang akan membuat para investor tertarik untuk membeli saham. Kenaikan pada harga saham salah satunya dipicu dengan banyaknya investor yang membeli dan menanamkam modalnya pada suatu perusahaan. Para investor ini betul-betul akan memperhatikan salah satu nilai perusahaan yaitu faktor-faktor kinerja keuangan, yang dimana faktor-faktor kinerja yang diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur Kinerja Keuangan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan pada latar belakang diatas, dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19 ?”. Tujuan pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata di

Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian kali ini menggunakan metode kuantitatif, ”yaitu data penelitian yang berupa angka-angka (Sugiyono, 2013:12)”, angka tersebut kemudian akan dianalisis. Data-data yang ada didalam penelitian ini yaitu data kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sub sektor pariwisata yang terdaftar didalam BEI sebanyak 35 perusahaan.

Penelitian ini memiliki teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik Purposive Sampling. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan- pertimbangan tertentu yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Perusahaan Industri Jasa sub sektor Pariwisata yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020

Perusahaan yang menerbitkan Laporan Keuangan lengkap selama periode Triwulan I tahun 2020 – Triwulan III tahun 2020.

Perusahaan yang lengkap harga sahamnya selama periode Triwulan I tahun 2020 – Triwulan III tahun 2020.

Dari 35 perusahaan yang tercatat, ada 5 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pertimbangan diatas. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan ada 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel pertimbangan diatas.

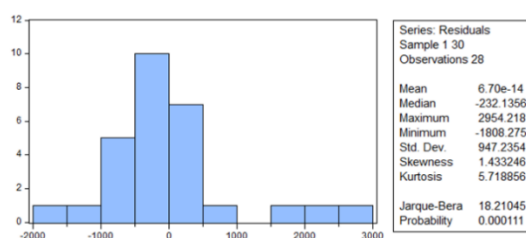
Penelitian ini juga memerlukan pengumpulan data, pengumpulan data memiliki beberapa teknik, dan pada penelitian ini tekniknya menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu semua data yang telah terkumpul apa adanya melalui ukuran-ukuran statistik yang dituangkan dalam bentuk kata-kata ataupun skema, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan suatu kejelasan yang realistis. Analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinieritas, (3) Uji Heteroskedastisitas, (4) Uji Autokorelasi. Untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan beberapa persamaan (1) regresi linier berganda yang dihitung dengan software statistik Eviews versi 10, (2) koefisien determinasi (R^2), (3) uji F (Uji Simultan), (4) Uji t (Uji Parsial).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil yang didapatkan dengan metode *cross section* adalah sebagai berikut :



Sumber : Data diolah Eviews 10 (2021)

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada Gambar 1 merupakan hasil uji normalitas menggunakan data *cross section* yang menunjukkan bahwa probabilitas yaitu sebesar $0,000111 < 0,05$ yang berarti data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil data *cross section* yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai multikolinieritas dari masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	EPS	DER
ROA	1.000000	0.386890	-0.091833
EPS	0.386890	1.000000	-0.428388
DER	-0.091833	-0.428388	1.000000

Sumber : Data diolah Eviews 10 (2021)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas diatas mendapatkan nilai korelasi antar variabel $< 0,90$. Maka dapat disimpulkan model tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
C	0.1073
ROA	0.2925
EPS	0.0108
DER	0.4197

Sumber : Data diolah Eviews 10 (2021)

Dari hasil tabel 2 diatas bahwa probabilitas dari masing-masing variabel yaitu $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model tersebut.

4. Uji autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.349521	Mean dependent var	6.70E-14
Adjusted R-squared	0.201685	S.D. dependent var	947.2354
S.E. of regression	846.3404	Akaike info criterion	16.50713
Sum squared resid	15758427	Schwarz criterion	16.79260
Log likelihood	-225.0998	Hannan-Quinn criter.	16.59440
F-statistic	2.364246	Durbin-Watson stat	1.781496
Prob(F-statistic)	0.073359		

Sumber : Data diolah Eviews 10 (2021)

Pada tabel 3 hasil uji autokorelasi, tertera bahwa nilai dari Durbin Waston sebesar 1,781496. Nilai Durbin Waston tersebut berada diantara -2 dan +2 yaitu sebesar 1,781496. Kesimpulannya pada hasil uji tersebut adalah nilai DW dari model regresi yang terbentuk tidak ada autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil untuk persamaan regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: H_SAHAM				
Method: Least Squares				
Date: 06/21/21 Time: 13:40				
Sample: 1 30				
Included observations: 28				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	460.4425	301.6733	1.526295	0.1400
ROA	0.282668	0.446148	0.633574	0.5324
EPS	-10.02180	4.737134	-2.115583	0.0449
DER	0.003592	0.027264	0.131762	0.8963
R-squared	0.196927	Mean dependent var		756.5000
Adjusted R-squared	0.096543	S.D. dependent var		1057.013
S.E. of regression	1004.695	Akaike info criterion		16.79432
Sum squared resid	24225880	Schwarz criterion		16.98463
Log likelihood	-231.1205	Hannan-Quinn criter.		16.85250
F-statistic	1.961736	Durbin-Watson stat		2.476228
Prob(F-statistic)	0.146673			

Sumber : Data diolah Eviews 10 (2021)

Dari tabel 4 diatas maka didapat kesimpulan persamaan regresi linier berganda antara variabel *Return on Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham sebagai berikut :

$$HS = 460.4425(c) + 0.282668(x_1) - 10.02180(x_2) + 0.003592(x_3) + e$$

Hasil perhitungan pada persamaan regresi linier berganda diatas sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 460.4425 artinya bahwa apabila variabel *Return on Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dianggap konstan, maka nilai Harga Saham sebesar 460.4425.
 - Nilai koefisien regresi variabel *Return on Asset (ROA)* bernilai positif yaitu sebesar 0.282668. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return on Asset (ROA)* sebesar 1 satuan pada kondisi *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tetap akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0.282668.
 - Nilai koefisien regresi variabel *Earning Per Share (EPS)* bernilai negatif yaitu sebesar -10.02180. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan *Earning Per Share (EPS)* sebesar 1 satuan pada kondisi *Return on Asset (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tetap akan menurunkan Harga Saham sebesar -10.02180
 - Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* bernilai positif yaitu sebesar 0.003592. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 1 satuan pada kondisi *Return on Asset (ROA)*, dan *Earning Per Share (EPS)* tetap akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0.003592.
- Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.349521	Mean dependent var	6.70E-14
Adjusted R-squared	0.201685	S.D. dependent var	947.2354
S.E. of regression	846.3404	Akaike info criterion	16.50713
Sum squared resid	15758427	Schwarz criterion	16.79260
Log likelihood	-225.0998	Hannan-Quinn criter.	16.59440
F-statistic	2.364246	Durbin-Watson stat	1.781496
Prob(F-statistic)	0.073359		

Sumber : Data diolah Eviews 10 (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0.349521, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham yang berpengaruh dengan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 34%, dan sisanya yaitu 66% dipengaruhi variabel lainnya.

3. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Hasil uji pengaruh simultan pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4 diatas, diperoleh tingkat probabilitas (F-statistik) sebesar $0,146673 > 0,05$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian kesimpulannya adalah Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

4. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4 diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengujian kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga saham menunjukkan prob sebesar $0,5324 > 0,05$, maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19.
- b. Pengujian kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham menunjukkan prob sebesar $0,0449 < 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19.

Pengujian kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga saham menunjukkan prob sebesar $0,8963 > 0,05$, maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dengan hasil pembahasan pada BAB IV, bertumpu pada landasan teori yang dibahas, analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor pariwisata selama pandemi covid-19 yang menjadi sampel penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19, dengan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0,146673 > 0,05$.
2. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19 dengan nilai prob sebesar $0,5324 > 0,05$.
3. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19 dengan nilai prob sebesar $0,0449 < 0,05$.
4. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19 dengan nilai prob sebesar $0,8963 > 0,05$.

Acknowledge

Penulis sadar bahwa dengan selesainya penulisan skripsi ini tidak hanya dari kemampuan penulis yang dimiliki sendiri saja, tetapi juga atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur beserta terima kasih sebesar-besarnya serta dengan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak H. Azib, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini. Walaupun dengan penyusunan skripsi ini Indonesia sedang dalam keadaan yang tidak baik karena masih adanya pandemi covid-19 yang melanda, jadi mengharuskan perkuliahan secara daring, begitupun dengan bimbingan yang telah dilakukan penulis, dan bekerja dirumah saja. Tetapi beliau telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini baik secara online maupun offline.

Daftar Pustaka

- [1] Bursa Efek Indonesia. Diakses Pada Tanggal 11 Juni 2021 dari www.idx.co.id
- [2] Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis
- [3] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- [4] Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Ketujuh. Kanisius. Yogyakarta
- [5] Yahoo Finance. Diakses Pada Tanggal 15 Juni 2021 dari www.finance.yahoo.com
- [6] Darmawati. (2021). Pengaruh Knowledge Management dan Talent Management terhadap Pengembangan Karir Karyawan. Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung. 1 (1). 36-41